

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pencampuran wortel dan dami nangka pada produk *vegetable leather* memberikan pengaruh berbeda nyata terhadap organoleptik (aroma dan tekstur), kadar air, aktivitas air (Aw), serat kasar, aktivitas antioksidan dan vitamin C, tetapi tidak berpengaruh nyata pada organoleptik (warna dan rasa), uji lipatan, kadar abu dan total asam tertitrasi.
2. *Vegetable leather* dengan perlakuan E (wortel 45% : dami nangka 55%) merupakan formulasi pencampuran wortel dan dami nangka terbaik berdasarkan uji organoleptik dengan skor nilai terhadap warna 3,76 (suka), aroma 3,96 (suka), rasa 4,04 (suka), dan tekstur 4,08 (suka). Kadar air 13,48 %, aktivitas air (Aw) 0,734, kadar abu 1,00 %, total asam tertitrasi 0,49%, serat kasar 6,82 %, aktivitas antioksidan 48,89 % dan vitamin C 1,88 %.

### 4.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya, pada proses pengeringan produk *leather* agar memperhatikan temperatur dalam *cabinet dryer* dan melakukan pengecekan berkala agar tiap-tiap loyang mendapatkan panas yang rata. Kemudian agar melakukan penelitian mengenai pemanfaatan dami nangka sebagai sumber gizi mengingat masih sedikitnya literatur yang membahas mengenai dami nangka.